

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya gejala kebahasaan yang terdapat pada kelompok pemain Ludruk di Jawa Timur, khususnya mengenai kata afektif yang digunakan oleh para pemain Ludruk dalam dialog-dialognya. Definisi kata afektif adalah merupakan kata yang memiliki nilai rasa yang tinggi dan digunakan untuk mengungkapkan berbagai hal yang menyangkut perasaan dari pembicara ataupun si pendengar, misalnya untuk mengungkapkan rasa marah, jengkel, dongkol, senang dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pemakaian Kata Afektif dalam Bahasa Ludruk Jawa Timur” adalah untuk mengkaji jenis tipe kata afektif yang digunakan oleh para pemain dalam dialog-dialognya. Dan menguraikan serta menjabarkan secara konkrit tentang pemakaian kata afektif yang terdapat dalam bahasa Ludruk secara jelas mengenai masalah pemakaian kata afektif dalam Ludruk Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian bahasa dalam ruang lingkup sosiolinguistik. Jadi selain ditinjau faktor keahsaannya, juga ditinjau faktor situasi pada jarak sosial tertentu. Faktor kebahasaan meliputi bentuk, ciri fonologis, ciri morfologis, ciri sintaksis, dan ciri semantiknya. Sedangkan faktor situasi meliputi pemahaman mengenai cara pengucapan bunyi dengan keindahan dalam bertutur.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik

pengumpulan data berupa kaset hasil produksi rekaman dan pementasan dilakukan dengan mengambil 9 (sembilan) kaset rekaman Ludruk Jawa Timur. Dalam hal ini dibatasi pada 3 (tiga) daerah yaitu Surabaya, Mojokerto, dan Jombang. Analisis data dilakukan secara kualitatif bertujuan, hal ini berguna untuk mengklasifikasikan jenis-jenis kata afektif, juga untuk mengetahui latar belakang pemakaian kata afektif dalam bahasa Ludruk di Jawa Timur.

Kata afektif di dalam bahasa Ludruk banyak digunakan oleh pemain Ludruk Jawa Timur dimungkinkan untuk memberikan efek keakraban antar pemain, juga untuk memberikan efek kelucuan, selain itu juga untuk mengungkapkan rasa marah terhadap lawan main, rasa jengkel, dan lain sebagainya. Kata afektif yang digunakan oleh pemain Ludruk ini dapat mengungkapkan beberapa makna yang bersangkutan dengan indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman, indera peraba, dan indera seluruh tubuh.

BAB I

PENDAHULUAN